

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai proses pengumpulan data yang dilakukan, pemaparan profil responden, serta penjelasan mengenai tahapan analisis data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* melalui Google Form kepada 362 responden. Dalam tahap ini kuesioner disebarkan mulai tanggal 6 November hingga 21 Desember 2025. Data yang diperoleh dari kuesioner selanjutnya dianalisis menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4, dan akan diuji untuk reliabilitas serta validitasnya, termasuk pengujian hipotesis.

5.2 PROFIL RESPONDEN

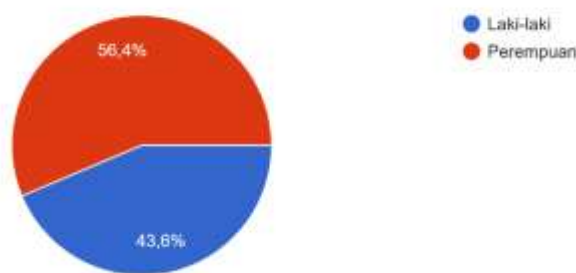
5.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari kuesioner yang telah didapatkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini lebih banyak sebagaimana ditunjukkan pada tabel 5.1 dan gambar 5.1:

Tabel 5.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	158	43,6%
2.	Perempuan	204	56,4%
Total		362	100%

Jenis Kelamin
362 jawaban



Gambar 5.1 Diagram Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 5.1 dan gambar 5.1 dapat dilihat bahwa jumlah laki-laki dari keseluruhan sampel adalah 161 orang atau 44,5% dari hasil total keseluruhan sampel, sedangkan jumlah perempuan sebanyak 201 orang atau 55,5% dari total keseluruhan sampel.

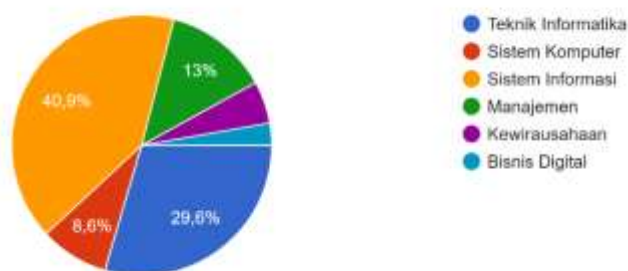
5.2.2 Responden Berdasarkan Jurusan

Dari hasil pengisian kuesioner kemudian di tabulasi dan dikelompokkan berdasarkan jurusan seperti yang disajikan pada tabel 5.2 dan gambar 5.2 berikut:

Tabel 5.2 Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Jumlah	Presentase
1.	Sistem Informasi	148	40,9%
2.	Teknik Informatika	107	29,6%
3.	Manajemen	47	13%
4.	Sistem Komputer	31	8,6%
5.	Kewirausahaan	19	5,2%
6.	Bisnis Digital	10	2,8%
Total		362	100 %

Jurusan
362 jawaban



Gambar 5.2 Diagram Berdasarkan Jurusan

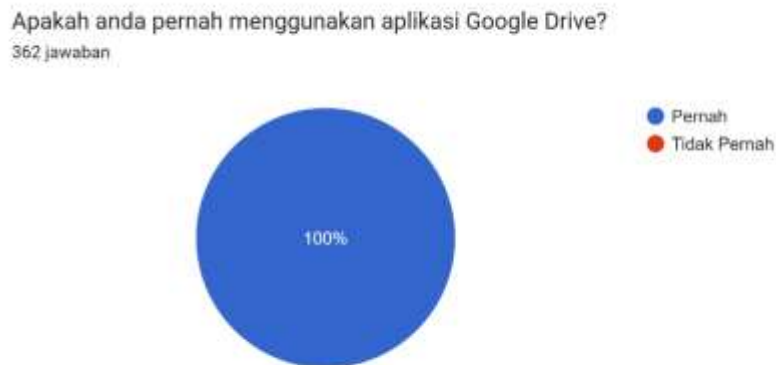
Berdasarkan tabel 5.2 dan gambar 5.2 dapat terlihat bahwa responden yang terbanyak yaitu mahasiswa dengan jurusan Sistem Informasi sebesar 40,9% atau sebanyak 148 orang, mahasiswa dengan jurusan Teknik Informatika sebesar 29,6% atau sebanyak 107 orang, mahasiswa dengan jurusan Sistem Komputer sebesar 8,6% atau sebanyak 31 orang, mahasiswa dengan jurusan Manajemen sebesar 13% atau sebanyak 47 orang, mahasiswa dengan jurusan Kewirausahaan sebesar 5,2% atau sebanyak 19 orang, dan mahasiswa dengan jurusan Bisnis Digital sebesar 2,8% atau sebanyak 10 orang. Hal tersebut dikarenakan peneliti berasal dari jurusan sistem informasi sehingga responden terbanyak adalah mahasiswa dengan jurusan Sistem Informasi.

5.2.3 Responden Berdasarkan Pengguna

Berikut pengelompokkan data responden sesuai dengan penggunaan aplikasi, dapat dilihat pada tabel 5.3 dan gambar 5.3.

Tabel 5.3 Responden Berdasarkan pengguna

Keterangan	Jumlah	Presentase
Pernah	362	100%
Tidak Pernah	0	0%
Total	362	100%



Gambar 5.3 Diagram Berdasarkan Pengguna

Berdasarkan 5.3 tabel dan diagram 5.3 seluruh responden dalam penelitian ini yaitu seluruhnya menggunakan. Hal tersebut dapat terjadi karena di kalangan mahasiswa pasti pernah menggunakan aplikasi Google Drive untuk kirim tugas atau lainnya.

5.3 ANALISIS MODEL PENGUKURAN (OUTER MODEL)

Outer model juga dikenal sebagai model pengukuran, berfungsi untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas dalam suatu penelitian. Analisis *outer* model menggambarkan keterkaitan antara variabel laten dengan indikator-indikatornya, serta hubungan masing-masing indikator dengan variabel lainnya.

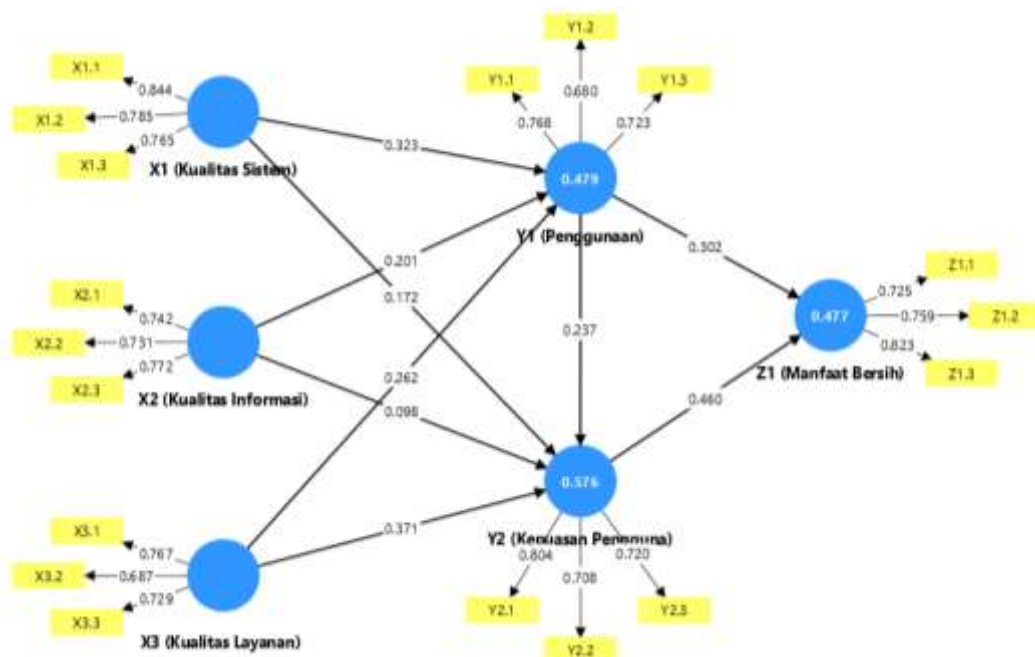
5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas berasal dari kata *validity* yang berarti kebebasan atau kebenaran. Uji validitas merupakan salah satu tahap yang dilakukan untuk menguji isi dari sebuah instrumen, tujuan dari pengujian validitas ini adalah untuk menilai akurasi dan alat yang akan digunakan dalam suatu penelitian.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item dari skala penelitian berkorelasi dengan konstruk penelitian, dengan melihat nilai loading factor. Pada penelitian ini, uji validitas pengukuran terdiri dari uji *Convergent Validity* dan uji *Discriminant Validity*.

1. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Convergent Validity digunakan untuk menilai seberapa kuat hubungan antara indikator dengan variabel laten, yang dapat dilihat melalui nilai *loading factor* (yaitu korelasi antara item score atau *component score* dengan konstruk yang diukur). Suatu indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai *loading factor/outer loading* > 0.70 terhadap konstruk yang dituju. Indikator dengan nilai *loading factor* $> 0,70$ dapat dieliminasi karena dianggap tidak merepresentasikan konstruk yang diukur.

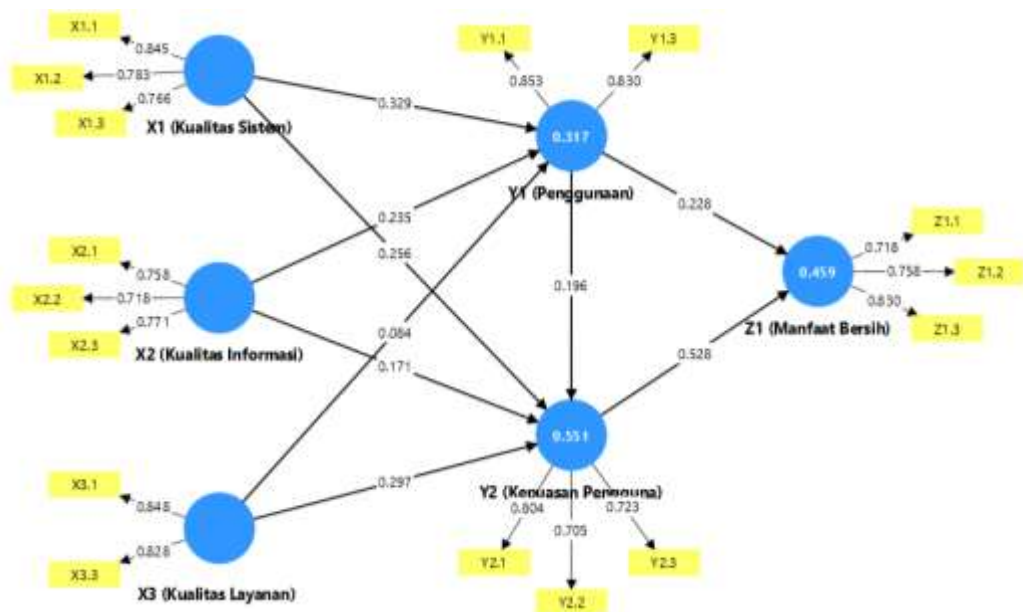


Gambar 5.4 Model Structural Equation Modelling

Tabel 5.4 Loading Factor Sebelum Dieliminasi

	X1 (KS)	X2 (KI)	X3 (KL)	Y1 (P)	Y2 (KP)	Z1 (MB)
X1.1	0.844					
X1.2	0.785					
X1.3	0.765					
X2.1		0.742				
X2.2		0.731				
X2.3		0.772				
X3.1			0.767			
X3.2			0.687			
X3.3			0.729			
Y1.1				0.768		
Y1.2				0.680		
Y1.3				0.723		
Y2.1					0.804	
Y2.2					0.708	
Y2.3					0.720	
Z1.1						0.725
Z1.2						0.759
Z1.3						0.823

Pada gambar 5.4 diatas terdapat lima indikator dengan nilai outer loading yang dikeluarkan (dihapus) secara bertahap dari model yang dimulai dengan 5 angka terendah. Kemudian dilakukan perhitungan kembali dan diperoleh hasil outer loading yang ditunjukkan pada gambar 5.5.



Gambar 5.5 Model Structural Equation Modelling Setelah Dieliminasi

Tabel 5.5 Loading Factor Setelah Dieliminasi

	X1 (KS)	X2 (KI)	X3 (KL)	Y1 (P)	Y2 (KP)	Z1 (MB)
X1.1	0.845					
X1.2	0.783					
X1.3	0.766					
X2.1		0.758				
X2.2		0.718				
X2.3		0.771				
X3.1			0.848			
X3.3			0.828			
Y1.1				0.853		
Y1.3				0.830		
Y2.1					0.804	
Y2.2					0.705	
Y2.3					0.723	
Z1.1						0.718
Z1.2						0.758
Z1.3						0.830

Keterangan:

KS	: Kualitas Sistem	P	: Penggunaan
KI	: Kualitas Informasi	KP	: Kepuasan Pengguna
KL	: Kualitas Layanan	MB	: Manfaat Bersih

Pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa semua loading factor dapat dijelaskan yaitu:

- a. Variabel Kualitas Sistem (*System Quality*) atau X1 yang terdapat 3 indikator dengan nilai tertinggi yaitu X1.1 (0.845), X1.2 (0.783), dan X1.3 (0.766).
- b. Variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) atau X2 yang terdapat 3 indikator dengan nilai tertinggi yaitu X2.1 (0.758), X2.2 (0.718), dan X2.3 (0.771).
- c. Variabel Kualitas Layanan (*Service Quality*) atau X3 yang terdapat 2 indikator dengan nilai tertinggi yaitu X3.1 (0.848) dan X3.3 (0.828).
- d. Variabel Penggunaan (*Use*) atau Y1 yang terdapat 2 indikator dengan nilai tertinggi yaitu Y1.1 (0.853) dan Y1.3 (0.830).
- e. Variabel Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) atau Y2 yang terdapat 3 indikator dengan nilai tertinggi yaitu Y2.1 (0.804), Y2.2 (0.705), dan Y2.3 (0.723).
- f. Variabel Manfaat Bersih (*Net Benefits*) atau Z1 yang terdapat 3 indikator dengan nilai tertinggi yaitu Z1.1 (0.718), Z1.2 (0.758), dan Z1.3 (0.830).

Pada tabel 5.4 menunjukkan *loading factor* dengan nilai $> 0,70$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi validitas konvergen.

2. Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Nilai AVE (*Average Variance Extracted*) digunakan untuk menilai validitas diskriminan dengan cara membandingkannya terhadap korelasi antar konstruk dalam model pengukuran. Validitas diskriminan dinyatakan terpenuhi jika nilai $AVE \geq 0,50$.

Tabel 5.6 Nilai Average Variance Extracted (AVE)

	Average variance extracted (AVE)
X1 (Kualitas Sistem)	0.638
X2 (Kualitas Informasi)	0.561
X3 (Kualitas Layanan)	0.702
Y1 (Penggunaan)	0.708
Y2 (Kepuasan Pengguna)	0.556
Z1 (Manfaat Bersih)	0.593

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai $AVE \geq 0,50$, sehingga dapat disimpulkan pada tabel 5.6.

Selain itu, pengujian validitas diskriminan juga mengacu pada kriteria Fornell Larcker Criterion. Apabila nilai korelasi suatu konstruk dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi terhadap konstruk lain, maka konstruk laten mampu menjelaskan indikatornya secara lebih baik, sehingga validitas diskriminan dapat dinyatakan terpenuhi.

Tabel 5.7 Fornell Larcker Criterion

	X1 (KS)	X2 (KI)	X3 (KL)	Y1 (P)	Y2 (KP)	Z1 (MB)
X1 (KS)	0.799					
X2 (KI)	0.600	0.749				
X3 (KL)	0.601	0.525	0.838			

Y1 (P)	0.520	0.476	0.405	0.841		
Y2 (KP)	0.639	0.575	0.620	0.531	0.745	
Z1 (MB)	0.661	0.544	0.599	0.509	0.650	0.770

Pada tabel 5.7 dapat dilihat nilai tertinggi dengan variabel Kualitas Sistem (*System Quality*) (X1) 0.799, Kualitas Informasi (*Information Quality*) (X2) 0.749, Kualitas Layanan (*Service Quality*) (X3) 0.838, Penggunaan (*Use*) (Y1) 0.841, Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) (Y2) 0.745, dan Manfaat Bersih (*Net Benefits*) (Z1) 0.770.

Nilai *cross loading* juga dapat digunakan untuk mengetahui validitas diskriminan. Nilai-nilai ini dianggap *valid* jika nilainya > 0,70 atau lebih.

Tabel 5.8 Cross Loading

	X1 (KS)	X2 (KI)	X3 (KL)	Y1 (P)	Y2 (KP)	Z1 (MB)
X1.1	0.845	0.509	0.493	0.491	0.522	0.530
X1.2	0.783	0.490	0.475	0.419	0.536	0.561
X1.3	0.766	0.434	0.473	0.319	0.470	0.492
X2.1	0.366	0.758	0.361	0.363	0.432	0.398
X2.2	0.540	0.718	0.483	0.334	0.450	0.419
X2.3	0.444	0.771	0.337	0.373	0.408	0.406
X3.1	0.521	0.441	0.848	0.379	0.514	0.525
X3.3	0.485	0.439	0.828	0.297	0.526	0.478
Y1.1	0.453	0.463	0.354	0.853	0.441	0.438
Y1.3	0.421	0.335	0.326	0.830	0.453	0.418
Y2.1	0.570	0.483	0.459	0.373	0.804	0.530
Y2.2	0.482	0.431	0.488	0.431	0.705	0.460
Y2.3	0.361	0.362	0.441	0.387	0.723	0.459
Z1.1	0.493	0.421	0.477	0.390	0.441	0.718
Z1.2	0.535	0.431	0.444	0.334	0.538	0.758
Z1.3	0.502	0.408	0.467	0.450	0.518	0.830

Setiap variabel laten memiliki *discriminant validity* yang baik, seperti yang ditunjukkan di tabel 5.8 bahwa satu variabel laten memiliki nilai yang lebih besar daripada yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk laten dapat memprediksi masing-masing indikator pernyataan dengan baik, yang menunjukkan bahwa *discriminant validity* valid.

5.3.2 Uji Reliabilitas (*Reliability*)

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mampu memberikan hasil yang konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari konstruk masing-masing lebih dari 0,70 konstruk dianggap reliabel”.

Tabel 5.9 Uji Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)	Keterangan
X1 (Kualitas Sistem)	0.717	0.841	Reliabel
X2 (Kualitas Informasi)	0.609	0.793	Reliabel
X3 (Kualitas Layanan)	0.576	0.825	Reliabel
Y1 (Penggunaan)	0.588	0.829	Reliabel
Y2 (Kepuasan Pengguna)	0.600	0.789	Reliabel
Z1 (Manfaat Bersih)	0.655	0.813	Reliabel

Pada tabel 5.9 dapat diketahui bahwa hasil analisis uji reliabilitas bahwa semua nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* memiliki nilai $> 0,70$ yang berarti semua variabel dinyatakan reliabel dan memenuhi kriteria pengujian.

5.4 MODEL STRUKTURAL (INNER MODEL)

Nilai *R-Square* pada setiap variabel laten endogen digunakan untuk melihat kemampuan model struktural dalam menjelaskan variabel yang dipegaruhi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar konstruk yang diteliti, yaitu variabel *independent*, variabel *intervening*, dan variabel *dependent*.

5.4.1 Uji R-Square (R^2)

Metode uji *R-Square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel antara dan variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 yang diperoleh, maka semakin baik kemampuan model penelitian dalam menjelaskan dan memprediksi hubungan antar variabel yang diuji.

Hasil *R-Square* menunjukkan jumlah konstruk yang dijelaskan oleh model. Klasifikasi nilai *R-Square* digolongkan menjadi 3 golongan yaitu:

1. Nilai *R-Square* 0,67 bersifat *subtansi* atau kuat,
2. Nilai *R-Square* 0,33 bersifat *moderate* atau sedang,
3. Nilai *R-Square* 0,19 bersifat buruk atau lemah.

Tabel 5.10 Nilai *R-Square* dan *R-Square Adjusted*

	R-square	R-square adjusted
Y1 (Penggunaan)	0.317	0.311
Y2 (Kepuasan Pengguna)	0.551	0.546
Z1 (Manfaat Bersih)	0.459	0.456

Berdasarkan tabel 5.10, nilai R^2 untuk Penggunaan (Y1) sebesar 0,317 menunjukkan bahwa variabel Penggunaan (Y1) dapat dianggap bernilai (lemah), nilai R^2 untuk Kepuasan Pengguna (Y2) sebesar 0,551 menunjukkan bahwa variabel Kepuasan Pengguna (Y2) dapat dianggap bernilai (*moderate*/sedang), dan

nilai R^2 untuk Manfaat Bersih (Z1) sebesar 0,459 menunjukkan bahwa variabel Manfaat Bersih (Z1) dapat dianggap bernilai (*moderate/sedang*).

5.4.2 Uji F-Square (F^2)

Uji *F-Square* digunakan untuk mengantisipasi dampak variabel laten terhadap variabel lain dalam persamaan struktural. Penilaian *F-Square* dilakukan dengan menggunakan skala 0.02 (kecil), 0.15 (menengah), dan 0.35 (besar).

Tabel 5.11 Nilai F-Square

	X1 (KS)	X2 (KI)	X3 (KL)	Y1 (P)	Y2 (KP)	Z1 (MB)
X1 (Kualitas Sistem)				0.083	0.071	
X2 (Kualitas Informasi)				0.048	0.037	
X3 (Kualitas Layanan)				0.006	0.117	
Y1 (Penggunaan)					0.059	0.069
Y2 (Kepuasan Pengguna)						0.370
Z1 (Manfaat Bersih)						

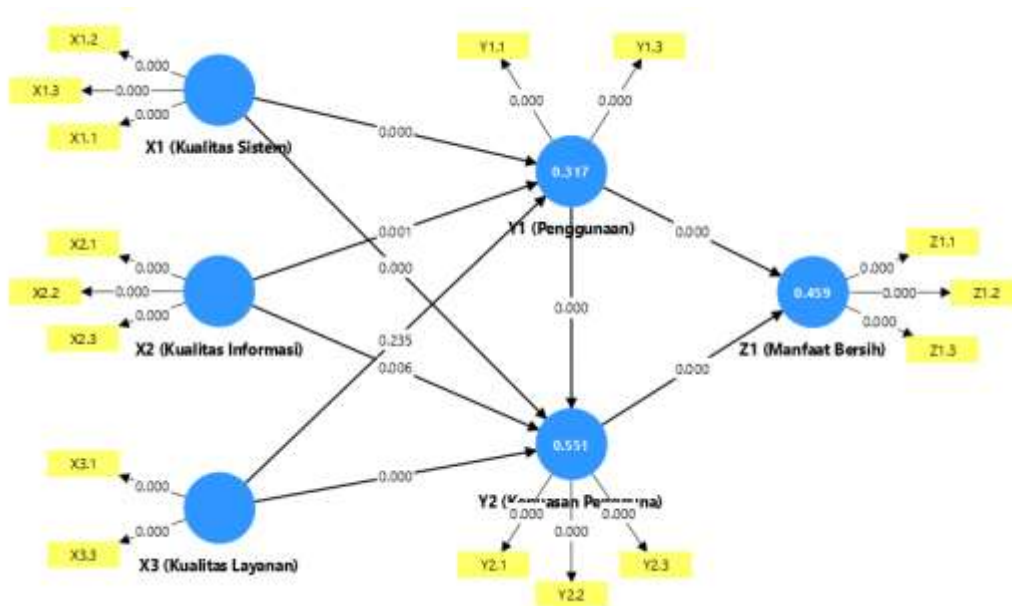
Berdasarkan tabel 5.11 dapat dilihat bahwa:

1. Pengaruh variabel Kualitas Sistem pada Penggunaan memiliki nilai *F-Square* 0,083 (memberikan pengaruh kecil).
2. Pengaruh variabel Kualitas Sistem pada Kepuasan Pengguna memiliki nilai *F-Square* 0,071 (memberikan pengaruh kecil).
3. Pengaruh variabel Kualitas Informasi pada Penggunaan memiliki nilai *F-Square* 0,048 (memberikan pengaruh kecil).
4. Pengaruh variabel Kualitas Informasi pada Kepuasan Pengguna memiliki nilai *F-Square* 0,037 (memberikan pengaruh kecil).

5. Pengaruh variabel Kualitas Layanan pada Penggunaan memiliki nilai *F-Square* 0,006 (memberikan pengaruh kecil).
6. Pengaruh variabel Kualitas Layanan pada Kepuasan Pengguna memiliki nilai *F-Square* 0,117 (memberikan pengaruh kecil).
7. Pengaruh variabel Penggunaan pada Kepuasan Pengguna memiliki nilai *F-Square* 0,059 (memberikan pengaruh kecil).
8. Pengaruh variabel Penggunaan pada Manfaat Bersih memiliki nilai *F-Square* 0,069 (memberikan pengaruh kecil).
9. Pengaruh variabel Kepuasan Pengguna pada Manfaat Bersih memiliki nilai *F-Square* 0,370 (memberikan pengaruh besar).
10. Net Benefits tidak mempengaruhi variabel lainnya.

5.5 UJI HIPOTESIS

Setelah validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas diuji selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan. Nilai koefisien *path* atau *inner* model menunjukkan tingkat signifikansi pengujian hipotesis, metode *Bootstrapping* digunakan untuk menguji signifikansi pada suatu variabel bebas terhadap antara dan terikat, maka semakin kuat pula pengaruh antar variabel bebas terhadap antara dan terikat.



Gambar 5.6 Output Bootstrapping

Menurut Imam Ghazali dan Latan [50] “Nilai *T-Statistic* dapat dilihat untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam model PLS-SEM”.

Berdasarkan hasil perhitungan *bootstrapping* di atas, beberapa Berikut adalah hasil pengujian hipotesis:

Tabel 5.12 Hasil Uji Hipotesis (Path Coefficient)

Hipotesis	Hubungan	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Hasil
H1	X1→Y1	0.329	0.329	0.069	4.756	0.000	Diterima
H2	X1→Y2	0.256	0.258	0.058	4.422	0.000	Diterima
H3	X2→Y1	0.235	0.238	0.072	3.281	0.001	Diterima
H4	X2→Y2	0.171	0.174	0.063	2.732	0.006	Diterima
H5	X3→Y1	0.084	0.082	0.071	1.188	0.235	Ditolak
H6	X3→Y2	0.297	0.294	0.058	5.151	0.000	Diterima
H7	Y1→Y2	0.196	0.195	0.053	3.687	0.000	Diterima
H8	Y1→Z1	0.228	0.228	0.055	4.143	0.000	Diterima
H9	Y2→Z1	0.528	0.529	0.046	11.601	0.000	Diterima

Berdasarkan tabel 5.12 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 9 hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini terdapat 8 hipotesis diterima dan 1 hipotesis ditolak.

5.6 PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel sebelumnya diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 (Kualitas Sistem → Penggunaan)

Hasil uji hipotesis 1 menyatakan bahwa variabel Kualitas Sistem memiliki dampak positif pada variabel Penggunaan. Berdasarkan nilai *Original Sample* 0.329 yang menunjukkan nilai positif, nilai *T-Statistics* $4.756 > 1.96$ dan nilai *P Values* $0.000 < 0.05$, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 1 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kualitas sistem terhadap penggunaan.

Menurut hasil tes hipotesis aplikasi Google Drive di kalangan Universitas Dinamika Bangsa Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem didalam aplikasi tersebut mudah digunakan, sistem dapat diandalkan dan kecepatan akses sehingga mahasiswa/i dapat dengan mudah menggunakan aplikasi tersebut, yang berarti kualitas sistem yang diberikan sudah baik.

2. Hipotesis 2 (Kualitas Sistem → Kepuasan Pengguna)

Hasil uji hipotesis 2 menyatakan bahwa variabel Kualitas Sistem memiliki dampak positif pada variabel Kepuasan Pengguna. Berdasarkan nilai *Original Sample* 0.190 yang menunjukkan nilai positif, nilai *T-Statistics* $4.422 > 1.96$ dan nilai *P Values* $0.000 < 0.05$, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian

hipotesis 2 dinyatakan **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna.

Menurut hasil tes hipotesis aplikasi Google Drive di kalangan Universitas Dinamika Bangsa Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem didalam aplikasi tersebut lengkap, sistem dapat diandalkan dan kecepatan akses sehingga mahasiswa/i merasa puas dengan aplikasi tersebut, yang berarti kualitas sistem yang diberikan sudah baik.

3. Hipotesis 3 (Kualitas Informasi → Penggunaan)

Hasil uji hipotesis 3 menyatakan bahwa variabel Kualitas Informasi memiliki dampak positif pada variabel Penggunaan. Berdasarkan nilai *Original Sample* 0.235 yang menunjukkan nilai positif, nilai *T-Statistics* $3.281 > 1.96$ dan nilai *P Values* $0.001 < 0.05$, berarti berpengaruh positif. Maka dari itu hipotesis 3 dinyatakan **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kualitas informasi terhadap penggunaan.

Menurut hasil tes hipotesis aplikasi Google Drive di kalangan Universitas Dinamika Bangsa Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi didalam aplikasi tersebut lengkap, relevan dan akurat sehingga mahasiswa/i dengan senang mengakses aplikasi tersebut, yang berarti kualitas informasi yang diberikan sudah baik.

4. Hipotesis 4 (Kualitas Informasi → Kepuasan Pengguna)

Hasil uji hipotesis 4 menyatakan bahwa variabel Kualitas Informasi memiliki dampak positif pada variabel Kepuasan Pengguna. Berdasarkan nilai *Original Sample* 0.171 yang menunjukkan nilai positif, nilai *T-Statistics* 2.732

> 1.96 dan nilai *P Values* $0.006 < 0.05$, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 4 **diterima**.

Menurut hasil tes hipotesis aplikasi Google Drive di kalangan Universitas Dinamika Bangsa Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi didalam aplikasi tersebut lengkap, relevan dan akurat sehingga mahasiswa/i merasa puas dengan aplikasi tersebut, yang berarti kualitas informasi yang diberikan sudah baik.

5. Hipotesis 5 (Kualitas Layanan → Penggunaan)

Hasil uji hipotesis 5 menyatakan bahwa variabel Kualitas Layanan memiliki dampak negatif pada variabel Penggunaan. Berdasarkan nilai *Original Sample* 0.084 yang menunjukkan nilai negatif, nilai *T-Statistics* $1.188 > 1.96$ dan nilai *P Values* $0.235 < 0.05$, berarti berpengaruh positif. Dalam penelitian ini hipotesis 5 **ditolak**, yang artinya terdapat hubungan negatif dan tidak signifikan antara variabel kualitas layanan terhadap penggunaan.

Menurut hasil tes hipotesis aplikasi Google Drive di kalangan Universitas Dinamika Bangsa Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan didalam aplikasi tersebut belum lengkap.

6. Hipotesis 6 (Kualitas Layanan → Kepuasan Pengguna)

Hasil uji hipotesis 6 menyatakan bahwa variabel Kualitas Layanan memiliki dampak positif pada variabel Kepuasan Pengguna. Berdasarkan nilai *Original Sample* 0.297 yang menunjukkan nilai positif, nilai *T-Statistics* $5.151 > 1.96$ dan nilai *P Values* $0.000 < 0.05$, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 6 **diterima**.

Menurut hasil tes hipotesis aplikasi Google Drive di kalangan Universitas Dinamika Bangsa Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan didalam aplikasi tersebut terjamin keamanan datanya, memberikan masukkan atau informasi yang berguna dan juga memberikan tanggapan dengan cepat sehingga mahasiswa/i merasa aman saat menggunakan aplikasi tersebut, yang berarti kualitas layanan yang diberikan sudah baik.

7. Hipotesis 7 (Penggunaan → Kepuasan Pengguna)

Hasil uji hipotesis 7 menyatakan bahwa variabel Penggunaan memiliki dampak positif pada variabel Kepuasan Pengguna. Berdasarkan nilai *Original Sample* 0.196 yang menunjukkan nilai positif, nilai *T-Statistics* $3.687 > 1.96$ dan nilai *P Values* $0.000 < 0.05$, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 7 **diterima**.

Menurut hasil tes hipotesis aplikasi Google Drive di kalangan Universitas Dinamika Bangsa Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan didalam aplikasi tersebut merasa dapat meningkatkan kepuasan pengguna dengan membangun niat mahasiswa/i untuk selalu menggunakan aplikasi tersebut serta dapat meningkatkan nilai terhadap kepuasan pengguna.

8. Hipotesis 8 (Penggunaan → Manfaat Bersih)

Hasil uji hipotesis 8 menyatakan bahwa variabel Penggunaan memiliki dampak positif pada variabel Manfaat Bersih. Berdasarkan nilai *Original Sample* 0.228 yang menunjukkan nilai positif, nilai *T-Statistics* $4.143 > 1.96$ dan nilai *P Values* $0.000 < 0.05$, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 8 **diterima**.

Menurut hasil tes hipotesis aplikasi Google Drive di kalangan Universitas Dinamika Bangsa Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa/i mampu menggunakan aplikasi tersebut untuk meningkatkan pengetahuan, saling berkomunikasi, dan menggunakan aplikasi sesuai dengan tujuan saat mengakses aplikasi tersebut.

9. Hipotesis 9 (Kepuasan Pengguna → Manfaat Bersih)

Hasil uji hipotesis 9 menyatakan bahwa variabel Kepuasan Pengguna memiliki dampak positif pada variabel Manfaat Bersih. Berdasarkan nilai *Original Sample* 0.528 yang menunjukkan nilai positif, nilai *T-Statistics* 11.601 > 1.96 dan nilai *P Values* 0.000 < 0.05, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 9 **diterima**.

Menurut hasil tes hipotesis aplikasi Google Drive di kalangan Universitas Dinamika Bangsa Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna mempengaruhi manfaat bersih, yang berarti bahwa pengguna merasa puas dengan sistem yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan komunikasi.

5.7 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil hipotesis tersebut terdapat 1 kategori yang ditolak yaitu Kualitas Layanan (*Service Quality*). Hal ini direkomendasikan agar Google Drive fokus pada kualitas layanan yang perlu ditingkatkan terutama dalam aspek dukungan pengguna untuk meningkatkan kepuasan, meskipun tidak berpengaruh langsung terhadap penggunaan. Peningkatan penggunaan aplikasi juga perlu

didorong karena terbukti memberikan dampak positif terhadap manfaat bersih, sehingga Google Drive dapat memberikan manfaat yang optimal bagi penggunaanya.